

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
POLISI LALU LINTAS TERHADAP TINDAKAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
DI POLRESTA PALEMBANG TAHUN 2017**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

HAFIZ RACHMAD KARTONO
NIM : 702014081

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP POLISI LALU LINTAS TERHADAP TINDAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI POLRESTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

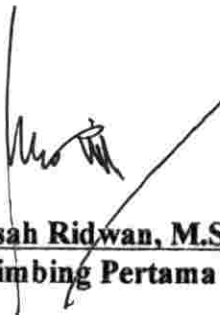
Hafiz Rachmad Kartono

NIM : 702014081

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 01 Februari 2018

Menyetujui :



dr. Hibsah Ridwan, M.Sc
Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua



Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 01 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



(Hafiz Rachmad Kartono)

NIM : 702014081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Polisi lalu lintas Terhadap Tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017.
Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Hafiz Rachmad Kartono
NIM : 702014081
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 01 Februari 2018
Yang Menyetujui,



(Hafiz Rachmad Kartono)
NIM : 702014081

ABSTRAK

Nama : Hafiz Rachmad Kartono
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Polisi Lalu Lintas Terhadap Tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017.

Polisi lalu lintas merupakan kesatuan lalu lintas yang bertugas membina, dan dalam batas kewenangan yang ditentukan. Polisi lalu lintas sering harus berada pada tempat yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatannya seperti kebisingan, kondisi jalan raya yang panas, kemacetan arus lalu lintas dan penuhnya asap kendaraan ditambah dengan keharusan mereka untuk melakukan tugasnya dengan posisi berdiri merupakan ancaman serius bagi keselamatan dan kesehatannya. Kecelakaan kerja dapat menimpa petugas dalam melakukan pekerjaan, karena kecelakaan kerja suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses dalam suatu pekerjaan. Faktor dari manusia yang dapat mengurangi kecelakaan kerja yaitu perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan petugas mengenai K3. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Polisi lalu lintas terhadap tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan (p value = 0,000), dan hubungan sikap dengan tindakan (p value = 0,006). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap Polantas terhadap tindakan K3.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ABSTRACT

Name : Hafiz Rachmad Kartono
Study Program : Medical Study
Title : The Correlation Between Knowledge and Police's Attitude with Occupational Safety and Health's (K3) behavior in Polresta Palembang 2017.

Police's Traffic Unit is in charge of fostering, and within the limits of the prescribed authority. Police often have to be in places that can threaten their safety and health such as noise, hot road conditions, traffic congestion and smoke of vehicles coupled with their obligation to perform their tasks in a standing position is a serious threat to their safety and health. Work accident may affect the officer while doing their job, because work accident is something undesirable, and can damage property or losing process in a job. Human's factor that can decrease the number of work accidents is using Personal Protective Equipments (PPE). Behavior can be affected by knowledge, attitude and Occupational Safety and Health's (K3) behavior itself. The aim of study is to know the correlation between knowledge and police's attitude with Occupational Safety and Health's (K3) behavior in Polresta Palembang. This study used analytical survey method with Cross Sectional design . The number of respondents in this study are 65 police by using simple random sampling based on research subject criteri. Data analysis used Chi-squared Test. The result of study showed, there is a correlation between knowledge and behavior (p value = 0,000), there is a correlation between attitude and behavior (p value = 0,006). The result of study is there is a correlation between knowledge and police's attitude with Occupational Safety and Health's (K3) behavior in Polresta Palembang.

Keywords : Knowledge, Attitude, Occupational Safety and Health's (K3) Behavior

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Hibsah Ridwan, M.Sc dan drg. Dientyah Nur Anggina, MPH, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh staf dan petugas di Polresta Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menjalani proses akademik;
4. Orang tua (Bambang Wiyadi dan Eni Suarti) dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
5. Dita M. Irawan yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
6. Sahabat saya Yusuf, Fawaz, Reyhan, Ardi, yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 01 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	7
A. Pengertian Keselamatan Kerja	7
B. Pengertian Kesehatan Kerja	9
C. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12
D. Tujuan dan Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13
E. Alasan Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
2.1.2 Konsep Dasar Alat Pelindung Diri	15
A. Pengertian Alat Pelindung Diri	15
B. Syarat-syarat Alat Pelindung Diri	15
C. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri	16
2.1.3 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	17
A. Pengertian	17
B. Tingkat Pengetahuan	17
C. Cara Mengukur Pengetahuan	19
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	19
E. Cara Memperoleh Pengetahuan	20
2.1.4 Sikap (<i>Attitude</i>)	21
A. Pengertian	21
B. Komponen Pokok Sikap	22

	C. Tingkatan Sikap	22
	D. Sifat Sikap	23
	E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	23
	F. Pengukuran Sikap	24
2.1.5	Praktik atau Tindakan	25
	A. Pengertian	25
	B. Tingkatan Praktik atau Tindakan	25
	C. Indikator Dalam Praktik Kesehatan	27
2.1.6	Perilaku	27
	A. Pengertian	27
	B. Domain Perilaku	28
	C. Pengukuran Perilaku	29
	D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	29
2.1.7	Polisi Lalu Lintas	30
	A. Pengertian	30
	B. Kondisi Kerja	31
2.2	Kerangka Teori	32
2.3	Kerangka Konsep	33
2.4	Hipotesis	33

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.4	Variabel Penelitian	35
3.5	Definisi Operasional	36
3.6	Cara Pengumpulan Data	38
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	40
	3.7.1 Pengolahan Data	40
	3.7.2 Analisis Data	40
3.10	Alur Penelitian	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	43
	4.1.1 Karakteristik Responden	43
	A. Usia	43
	B. Jenis Kelamin	43
	C. Pendidikan Terakhir	44
	D. Status Perkawinan	44
	4.1.2 Analisis Univariat	45
	A. Pengetahuan	45
	B. Sikap	46
	C. Tindakan	46
	4.1.3 Analisis Bivariat	47
	A. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan	47
	B. Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan	48
4.2	Pembahasan	49

4.2.1	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan	49
4.2.2	Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan	50
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		58
BIODATA RINGKAS		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Polisi Lalu Lintas Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	36
Tabel 3.2 Uji Validitas Sikap Polisi Lalu Lintas Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	38
Tabel 3.3 Uji Validitas Tindakan Polisi Lalu Lintas Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	39
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Usia di Polresta Palembang Tahun 2017	43
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Polresta Palembang Tahun 2017	44
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir di Polresta Palembang Tahun 2017	44
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Polresta Palembang Tahun 2017	45
Tabel 4.5 Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Polantas Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	45
Tabel 4.6 Distribusi Gambaran Sikap Polantas Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	46
Tabel 4.7 Distribusi Gambaran Tindakan Polantas Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	46
Tabel 4.8 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Polantas Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	47
Tabel 4.9 Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan Polantas Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	58
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 3. Kuesioner	60
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 5. Data Rekapitulasi Penelitian	67
Lampiran 6. Hasil Statistik	71

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
K3	: Keselamatan dan kesehatan kerja
OSHA	: <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
S	: Setuju
SS	: Sangat setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
OR	: <i>Odds Ratio</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerjanya. Isu keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan karena merupakan sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi bagi setiap pekerja (Markanen, 2004).

Berdasarkan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, selama tahun 2005 hingga 2007 menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata terjadi 85.000 kasus kecelakaan kerja, yang mengakibatkan rata-rata 1.700 pekerja meninggal dunia, sementara yang mengalami cacat permanen rata-rata sekitar 7.000 pekerja. Pada tahun 2008 tercatat angka kecelakaan kerja yang terjadi 58.600 kasus, dan data terakhir yang didapat pada tahun 2009 tercatat 54.398 kasus kecelakaan kerja. Dari data Jamsostek tahun 2007 menunjukkan bahwa setiap hari pekerja yang tewas akibat kecelakaan kerja mencapai 4 orang. Secara nasional hingga 2007, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 66.809 kasus (Ronald, 2012).

Kecelakaan kerja dapat menimpa setiap orang dalam melakukan pekerjaan, karena kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses dalam suatu pekerjaan. Faktor dari manusia yang dapat mengurangi kecelakaan kerja yaitu perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia mempunyai peran yang penting dalam rangka mengembangkan dan memajukan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu petugas harus diberi perlindungan melalui usaha-usaha peningkatan

dan pencegahan. Sehingga semua institusi, baik formal maupun informal diharapkan dapat menerapkan K3 di lingkungan kerjanya (Katman, 2010).

Sejak ditetapkannya Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Menteri tenaga kerja dan transmigrasi RI sebagai pemegang kebijakan nasional K3, bersama para pemangku kepentingan telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pelaksanaan K3 melalui berbagai kegiatan, antara lain kampanye, seminar, lokakarya, konvensi, pembinaan dan peningkatan kompetensi personil K3, pembentukan dan pemberdayaan lembaga-lembaga K3 baik tingkat nasional sampai dengan tingkat perusahaan, pemberian penghargaan K3, dan perbaikan-perbaikan sistem K3 secara berkelanjutan, namun hasilnya tetap saja belum optimal (Kepmenakertrans RI, 2009).

Pengetahuan, sikap, dan tindakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan manajemen K3 (Zuliyanti, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yanti (2011), didapatkan 98,6% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja dari 68 pekerja. 70% diantaranya mengalami kecelakaan berat 55,1% berpengetahuan rendah, 46,4% memiliki sikap negative, dan 68% memiliki tindakan tidak baik.

Polisi lalu lintas merupakan kesatuan lalu lintas yang bertugas membina, dan dalam batas kewenangan yang ditentukan, menyelenggarakan fungsi lalu lintas yang meliputi kegiatan pendidikan masyarakat, penegakan hukum dan identifikasi pengemudi kendaraan bermotor, pengkajian masalah lalu lintas, serta patroli jalan raya yang bersifat antar wilayah hukum dan Negara Republik Indonesia (Jayanegara, 2007).

Polisi lalu lintas sering harus berada pada tempat yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatannya seperti kebisingan, kondisi jalan raya yang panas, kemacetan arus lalu lintas dan penuhnya asap kendaraan ditambah dengan keharusan mereka untuk melakukan tugasnya dengan posisi berdiri merupakan ancaman serius bagi keselamatan dan kesehatannya (Jayanegara, 2007).

Setiap hari kerja secara rutin petugas Polisi lalu lintas harus melakukan pengaturan lalu lintas terutama pada jam-jam sibuk yakni pada

waktu pagi pukul 06.30 sampai 08.00 dan siang hari antara 12.00 sampai 14.00. Pada saat-saat tertentu mereka harus berada lebih lama lagi melakukan pengaturan bila jalanan akan dilewati oleh rombongan-rombongan penting, misalnya pejabat Negara, karnaval dan sebagainya. Mereka melakukan pekerjaan pengaturan arus lalu lintas dengan posisi berdiri, bahkan tanpa sadar mereka sering berada pada posisi berdiri statis tanpa memindahkan kaki dalam waktu yang cukup lama (Jayanegara, 2007).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada 10 orang Polisi lalu lintas, ditemukan 7 dari 10 Polisi lalu lintas tidak menggunakan alat pelindung diri, seperti tidak menggunakan masker, tidak menggunakan kacamata, dan tidak menggunakan pelindung kepala ketika bertugas dilapangan. Dari 7 Polisi lalu lintas yang tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap, terdapat 3 polisi yang pernah mengalami gangguan pernafasan, dan mengalami perih pada mata setelah bertugas di lapangan.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Polisi lalu lintas Terhadap Tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam proposal penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap polisi lalu lintas terhadap tindakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Polisi lalu lintas terhadap tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi persentase distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan petugas Polisi lalu lintas mengenai K3 di Polresta Palembang Tahun 2017
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas Polisi lalu lintas di Polresta Palembang Tahun 2017
3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas Polisi lalu lintas di Polresta Palembang Tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan ilmu kedokteran terutama mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada petugas Polisi lalu lintas.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pijakan awal untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman yang menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang terjadi pada petugas Polisi lalu lintas khususnya masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada saat mereka bertugas dilapangan.

2. Bagi Petugas Polisi lalu lintas

Memberikan pengetahuan kepada petugas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sering dialami oleh petugas Polisi lalu lintas.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Polisi lalu lintas Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang, diharapkan dapat membantu memudahkan tenaga kesehatan khususnya dokter dalam menegakkan diagnosis terjadinya K3 pada petugas.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya terkait hubungan pengetahuan dan sikap Polisi lalu lintas terhadap tindakan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3).

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Nama	Judul Penelitian	Design Penelitian	Hasil Penelitian
Ardiansah, 2016, Klaten	Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten.	Deskriptif Analitik	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan K3 dengan sikap pemakaian APD, diperoleh p-value =0,012 (p-value)
Prilia Relastiani Ramadan, 2014, Yogyakarta	Pengaruh Pengetahuan K3 Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta	Deskriptif Analitik	Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3

Saerang, 2011, Kupang	Hubungan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dengan sikap penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di tempat kerja pada tenaga keperawatan RSUD X Kupang	Cross Sectional	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian kecelakaan kerja.
--------------------------	---	-----------------	---

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Polisi lalu lintas terhadap tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Polresta Palembang Tahun 2017 dengan metode penelitian *Cross Sectional*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.
- Azwar, S. 2005. Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta. Pustaka.
- Dahlan, Sopiudin, 2014. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. 1992. UU RI No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Depkes RI.
- Dessler, Gary. 2007. Manajemen Personalia. Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Fathoni, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Rineka, Bandung.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastono, S.P. 2006. Basic Data Analysis for Health Research. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Jayanegara, 2007. Stres Kerja dan Coping pada Polisi Indonesia. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Katman, T. 2010. Modul Menerapkan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerjadan Lingkungan Tempat Kerja. Jakarta: Erlangga.
- Kepmenakertrans RI, 2009. Nomor: Kep. 372 /MEN/XI/2009. Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2010 – 2014. Jakarta.
- Lambrie, Irianto, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta; Laks Bang Preesindo.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 pasal 3 ayat 1. Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta.
- Malthis, Robert L dan Jackson, John H. 2002. Human Resources Development (Track MBA series/terjemahan). Jakarta :Prestasi Pustaka.
- Mangkunegara, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Edisi pertama. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Edisi kedua. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Mangkunegara, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Edisi ketiga. Bandung : Rosda.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafri. 2009. Horison Bisnis, Manajemen, dan Sumber Daya Manusia. Bogor. ITB Press.
- Markkanen, Pia K, 2004. Keselamatan dan Kesehatan di Indonesia: ILO. Jakarta.
- Meily, Kurniawidjaja. 2010. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI Press.
- Mondy, R. Wayne. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Terj. Edisi Kesepuluh Jilid I Bekerja Sama Dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Mufarokhah. L, 2006. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Pelaksanaan Pencegahan Kerja pada Kar yawan bagian spinning di PT. Primatexco Indonesia Batang. Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Occupational Safety and Health Administration. 2003. Personal protective equipment. Washington, DC: OSHA 3151-12R.
- Prilia, 2014. Pengaruh Pengetahuan K3 Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- Purwanto, 1998. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Putra M. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku penggunaan APD pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ronald. A. Simanjuntak, 2012. Identifikasi Penyebab Risiko Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung Di DKI Jakarta. Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2, No. 2, Juli 2012 ISSN 2087-9334 (85-99).

- Saerang, 2011. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Sikap Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Tempat Kerja Pada Tenaga Kerperawatan RSUD X Kupang.
- Sartika, 2005. Gambaran Penggunaan Pelaksanaan Program Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Produksi Non Penecilin di PT. Alphafarma. Laporan Magang, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Skinner, B.F. 1938. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge, Massachusetts: B.F. Skinner Foundation.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suma'mur. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Bab IX Pasal 13 tentang Kewajiban Bila Memasuki Tempat Kerja.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 tentang Hak Untuk Memperoleh Perlindungan K3
- Wawan, A. Dan Dewi M, 2010. *Buku Panduan Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.
- Yanti, 2011. Hubungan Perilaku Tenaga Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Yang Terjadi Pada Peternak Ayam Ras Di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Tahun 2011. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Yuli, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press, Malang.
- Zuliyanti, 2011. Pengaruh Perilaku Pekerja Terhadap Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bagian Produksi PT. Gold Coin Indonesia Tahun 2010. Tesis. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.